

CALIFORNIA STATE
POLYTECHNIC COLLEGE



To

Dr. Vard M. Shephard
Dean of Agriculture
California State Polytechnic College
San Luis Obispo.

Dear Sir,

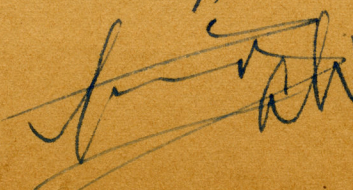
This simple scrapbook serves as memory
and thanks for the opportunity for studying
at Cal. Poly.

Kindly thanks is also addressed to the
Coordinator of the Pt. IV program:
Mr. W. M. Kirkpatrick for arranging the training
program, and to the instructors:

Mr. Riebel	Dr. Gerard
Mr. Rogers	Mr. Carrington
Mr. Keith	Mr. Boulton
Mr. Betz	Mr. Olson
Mr. Matheny	Mr. Bongio
Mr. Reeves	Mr. Le Bay

San Luis Obispo, June 29, 1956.

Sincerely,



Soedyatto
Pt. IV student - Indonesia.

INTRODUSI

Didalam buku ini terdapat gambar-2 dan sedikit tjeritera tentang pemuda-2 Indonesia di California Polytechnic - College San Luis Obispo, (Calif) ditahun 1952.

Buku ini disusun dengan tergesa-gesa - dengan mempergunakan bahasa jang sederhana English maupun Indonesia.

Kedjadian-2 dokumen diambil dari buku harian Moepraho Semeru.

Gambar-2 diambil oleh pemuda-2 Indonesia tsb. dan dikumpulkan oleh Bridijares.

Djuga kami terima beberapa gambar jang dibuat oleh Mr. James Tanji dari bagian Journalism di Poly.

Tjeritera ditulis oleh Mocharan Tajib.

Pemuda-2 Indonesia.

Cal. Poly 1952.

INTRODUCTION

Within this book are pictures and a little story about the Indonesian boys at California Polytechnic College San Luis Obispo, (Calif) in the year of 1952.

It was made in a hurry by using the - plain-language for both in the Indonesian and English.

The documentary occasions are from the day-book of Moepraho Semeru.

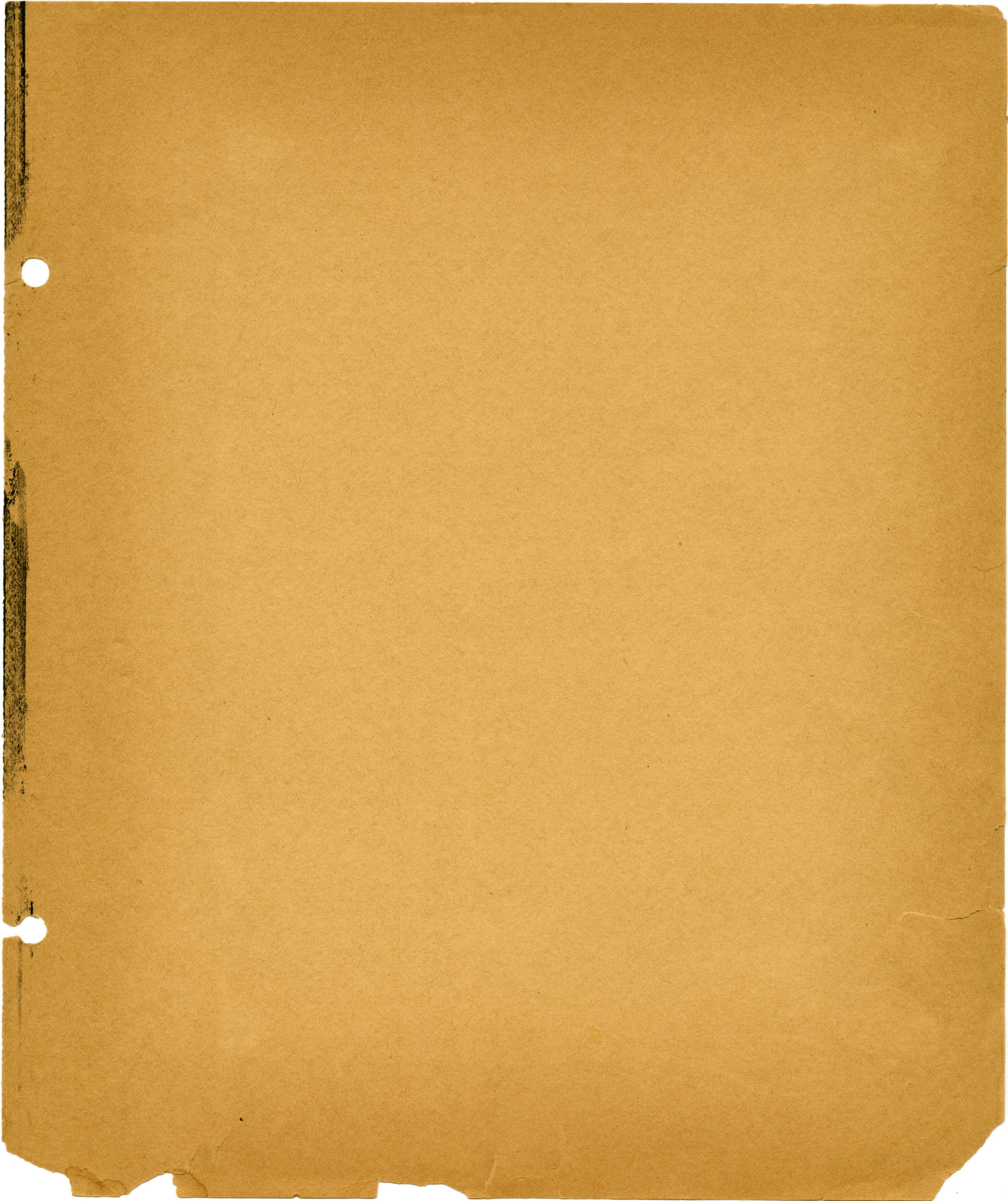
The pictures was taken by the Indonesian boys and collected by Bridijares.

We received also some pictures made by Mr. James Tanji from the Journalism Department at Poly.

The story is written by Mocharan Tajib.

The Indonesian Boys.

Cal. Poly 1952.



Indonesian Pt.IV Students
At California State Polytechnic College in
San Luis Obispo, California.

Sitting, from Left to Right:

A m i r	(1956-1957)	1.
Habibullah	(")	2.
P a a i s	(")	3.
W a s i r	(")	4.

Standing, from Left to Right:

S u d a r t o	(")	5.
Teguh Soegianto	(1955-1956)	1.
Mr. W.M.Kirkpatrick: Adviser.		
N o o r m a n	(")	6.
S o e w a r d j o	(")	2.
Todung Pasaribu	(")	7.
Bernardus Sopacua	(")	3.
Marsuban Harahap	(")	4.
S o e d y a t t o	(")	5.

San Luis Obispo, May 3, 1956.-

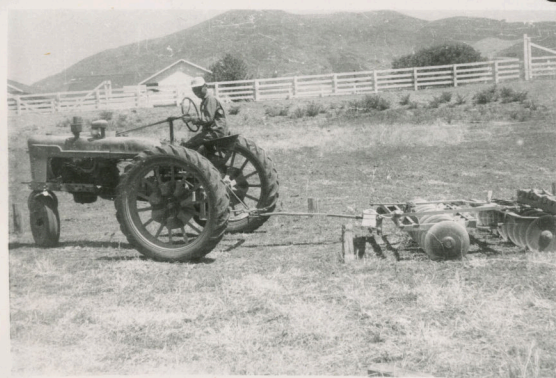


THIS IS WHAT WE'LL DO TODAY.

"LEARN BY DOING" - CAL POLY MOTTO



WHERE SHALL I MOVE THIS DIRT?



DON'T HIT THE TREES !
Orchard discing practice.

Breaking up the hard pan with a
Chisel.



Distination San Luis Obispo.

The Grey Hound bus that has been traveling a long time taking us from San Fransisco along the smooth Highway lol- decreased its speed while - rolling down on a steep slope.

San Luis Obispo our destination - seemed to be located not far away - anymore. We didn't talk much in the bus though, because everything looked and seemed to us quite strange. Landscapes that was strange in our tropical eyes - no 'sawah's' (wet rice-fields), no coconut trees (cocos nuci fera) and no volcanos caused us being soundless.

We entered San Luis Obispo, after - approximately traveling by bus five-hours long, and this city looked similar to a Capitol city of a Regency back-home. Our imagination before was a kind of a big town, at least as big as the towns we've ever seen it which have Colleges either in the American movies or magazines in our country. There was two gentlemen waiting for our arrival at the bus station.

San Luis Obispo tempat jang ditudju.

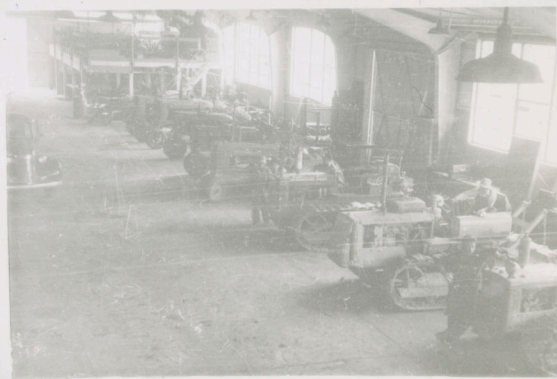
Bis Grey Hound jang telah berdjalan berdjam-djam membawa kami dari San Fransisco melalui djalan raya 101 jang halus itu - mengurangi ketjepatannya melongsur kebawah.

San Luis Obispo tempat jang kami tudju nampaknja terletak tidak djauh lagi. Kami tak beromong banjak didalam bus, sebab segala sesuatu diwaktu itu adalah amat asing. Pemandangan jang tak biasa untuk kami - tidak adanja sawah, gunung berapi dan tidak ada njuur melambai telah menjebakkan kami berdiam di ri.

Kami memasuki kota San Luis Obispo, setelah naik bis kurang lebih lima djam lamanya, dan kota ini nampaknja serupa ibukota Kabupaten di tanah air. Bajangan kami semulanja sematjam kota besar sedikit-dikitnja sebesar kota-2 jang mempunjai perguruan tinggi dan pernah kita lihat didalam gambar hidup ataupun madjalah-2 Amerika di negeri kita. Setiba kami dikota ini, telah ada dua orang jang menunggu kedatangan kami di setasiun bus.



CHECK THE OIL BEFORE STARTING TRACTOR



LINE THEM UP STRAIGHT !



LET'S ALL GO OUT TO FIELD 18.



WANT A RIDE BACK TO THE FARM SHOP?

2

Jang satu lebih tinggi kira-2 5.9 kaki

dan jang satunja berkatja-mata.

Kami tak banjak memperhatikan mereka, karena lelah setelah bepergian -

beribu-ribu mil sedari kami tinggalan Djakarta sampai tiba ditempat itu.

Tetapi kemudiannja setelah Dr. Warner (USDA hubungan luar negeri) dan

Pak Soedojo AtasePertanian Kedutaan Besar jang telah bersama-sama dengan

kami sedari San Fransisco memperkenalkan kedua orang tadi kepada masing-2 kami, lalu kami insjaf bahwa

mereka adalah jang pertama-2 didalam riwayat Cal. Poly telah menjemput

satu rombongan dari Indonesia. Djuga achirnja kami mengetahui bahwa mereka berkedudukan jang penting didalam

organisasi di Poly; jang berkatjamata Mr. Merson adalah Kepala Bg. Pertanian

dan Mr. M. Ray Parsons ahli pertanian sebagai pengamat rombongan Indonesia.

Dengan sebuah bis sekolah jang kuning warnanja kami dibawa ke kamp Poly (singkatan dari Calif. Polytechnic Coll.)

Satu kompleks gedung-2 dengan bangunan jang mengingatkan kami kepada Spanish

nampak mendjulang diatas tanah jg ber bukit dipodjok kota. Sebuah bukit dengan

The one is taller about 5.9 ft high

the other wears spectacles. We didn't pay

very much attention to those gentlemen, because we were very tired after traveling

thousands and thousands of miles since we

left Djakarta 'till we got at that place.

But after a while when Dr. Warner (USDA Foreign relations) and Mr. Soedojo Agr. Attache

Indonesian Embassy that has been traveling

with us from San Fransisco and introduced

the two gentlemen to each of us, then we

knew that those two gentlemen were the first

couple in Cal. Poly history that had met a

group from Indonesia. Also after that we

realized that both of them have an important

role in Poly's organization; Mr. Merson

the one with the spectacles (a pair of glasses) is the head of the Agriculture Dept.

and Mr. M. Ray Parsons Ag. Engr. is an advisor

of the Indonesian group.

By a yellow schoolbus we were taken to Poly

campus, (usually abbreviated Cal. Poly or Poly

A complex of buildings with a architecture

that remind us to the Spanish, appeared on

a hilly place at a corner of the city. A

hill decorates the campus with a rare 'P'

letter white painted at the center of the

land.



GETTING THE "FEEL" OF IT.



THIS IS A SPRING-HARROW.



HOW DEEP SHOULD THE CHISLE GO?

THE AFTERNOON PROGRAM IS ABOUT TO START.



3 (-sebuah bukit dengan)- sebuah huruf
'P' yang gandjil ditjat putih ditengah-
tengahnja, adalah sebagai decornja.

Kamp yang seluas 2.300 acres ini sedjak
dari itu mendjadi tempat suka dan duka
kami selama dilatih, beladjar dan hidup
di Poly.

Peladjaran Pertama.

Didalam sebuah ruangan yang tidak -
besar, telinga kami mulai menangkap pe-
ladjaran-2 yang menggunakan bahasa Ing-
gris. Disebabkan karena gurunya yang tekun
lah mengadjar dengan sabar, sesungguhnya
lah telah menjebakkan kami mudah me-
ngikuti peladjaran-nya. Bersama dengan
itu djuga kami lalu mengenal tjara -
pendidikan yang dikenal dengan sebutan
'beladjar dari mendjalankan' di Poly.
Guru dihari pertama itu ialah Mr. Raymund.
-seorang pandu jg taat dan bukan pema-
rah. Sudah barang tentu kami gemar kepa-
da peladjaran-nya, sajang ia hanya sebu-
lan dengan kami selama Summer. Betapapun
djuga ia adalah teman kami abadi.

Dari dalam ruang seketjil itu-klas jg -
pertama untuk kami-peladjaran pertama-
dihari pertama, datanglah semangat jg -
gembira bagi kami untuk bekerdja dan
beladjar sebanjak mungkin. Mr. Raymund-

(-at the center of the hill)-

This campus 2,300 acres large, since
- then became the place for appointments
or disappointments during our stay, study
and training at Poly.

The First Lessons.

In a not too very small room, our ears
began to catch lessons in English.

Because of the teacher that gave the first
ins-
tructions in such a way without any -
hurry, really made us easy to understand
the lessons. In the meanwhile we got ac-
quainted with the system of education -
that is more known as Poly's system of -
'learning by doing'.

The teacher in that first day was Mr. -
Raymund - a good boy-scout that never -
likes to get angry to some-body.
We certainly enjoyed his instructions -
but unfortunately we've been with him -
only one month during the Summer. However
he becomes our friend forever.

From that simple little class- our first
class - first instructor in the first day
day of our training, came really the
good and happy spirit of us to work and
learn as much as possible. Mr. Raymund -



MR. REMUND SHOWS US HOW.



OUR INSTRUCTOR AND FRIEND.



ON THE WAY TO WORK.

4

(-Mr. Remund) - telah menundjuk-
kan kepada kami tjara mengadjar jg
bermanfaat sekali;-teori tjara mengen-
dalikan 'kerbau besi'(traktor) aneka
matjam diberikan dengan singkat dida-
lam kelas jang segera diikuti dengan
bekerdja praktik di kebun. Setiap kami
telah dibuat untuk mendapat pengalam-
an pahit dan manis dari traktor-2 itu
dengan demekian dari hari ke hari -
kami kenal watak mereka.

Djanganlah menertawakan salah satu di
antara kami jang telah katjau karena
tractornja jang menarik scraper ketjil
ia kendarai dikebun, tiada hendak membe-
lok- dan matjet didalam lumpur. Alasan
mudah,- supirnja terlalu hati-hati dan
jang ia perhatikan hanja scrapernja -
zonder lihat kedepan!

Untuk kedjadian itu,-instructor selalu
menolong. Dengan demekian kami bekerdja
bersama-sama dengan ia riang gembira -
dan mengendarai tractor menjadi soal
enteng serupa naik 'Cadillac'!

Musim panas diwaktu itu,-kelas kami
dari djam 8 a.m. hingga 4 p.m. ketjual
hari Sabtu hanja sampai tengah hari.

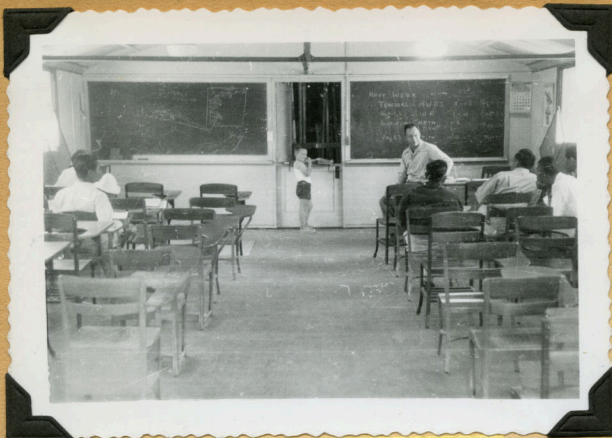
(-Mr. Remund) - have demonstrated to us the
very effective way of instructions;-the-
theoretical 'know how' of driving 'iron
buffalos'(tractors) of several types was
given within a short time at classes, and
than directly followed by practical wor-
king at the fields. Each one of us was made
to get either sweet-or-bitter experiences
from those tractors, so day by day we knew
the character of them.

Do not laugh at some-one of us, which was
been very unhappy because of the fact that
his tractor while he was driving carrying
a little scraper out in the field, didn't
want to swing - and got stuck in the mud.
Simple reason though, - the driver was too
careful and payed too much attention to
the scraper behind him without looking -
ahead!

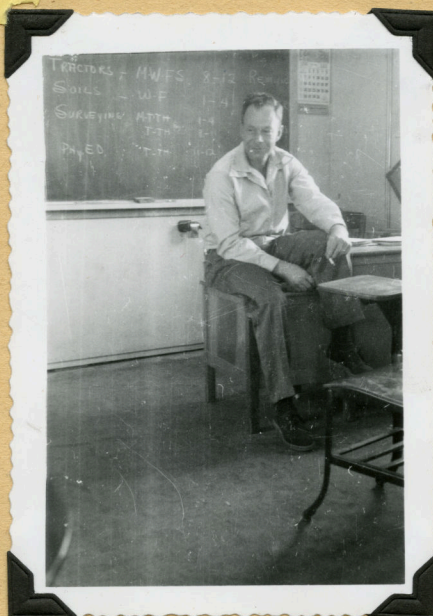
For that particular case,-the instructor
always came to the boys to help them.

So we worked together with him with a lot
of fun and driving tractors seemed to us
as easy as 'Cadillacs'!

It was Summer in that time - we had class
es from 8 a.m. untill 4 p.m. except Satur-
day 'till Noon only.



PLANNING OUR EDUCATIONAL PROGRAM.



MR. PARSONS, OUR CONSELOR AND GUIDE.

FINDING POINTS OF EQUAL ELEVATION.



5

Rumah tangga dan makan.

Hillcrest nama -
 sebuah perumahan mahasiswa di Poly
 jang berbentuk seperti pak rokok
 terletak di-udjung Timur kamp ditem
 pat jang tertinggi letaknya adalah
 perumahan kami selama Summer.
 Kami mendapat 7 kamar dengan sewa -
 \$30. unt.3bln sekamarnya 2 orang.
 Alat-2 seperti heater-gas,almari -
 unt.2 orang,tempat tidur bersusun
 jg tak butuh banjak tempat,disedia
 kan.Untuk mandi air panas dan dingin
 dan sebuah kamar unt.tjutji.
 Soal kami hanjalah makan.Cafeteria-
 di kampus memang murah,tapi tidak
 tjotjok dg.lidah kami-lain tempat-
 jg. terdekat ialah 'El Correl' res-
 toran sekolahan.
 Satu-2nja djalan ialah pergi kekota
 ke rm.makan China-makanan tidak le-
 bih mahal,dan lebih memuaskan kami.
 Rumah tangga kami barang tentu ter-
 diri atas 14 anggota.Kamar didepan
 kamar Sdr.Sidharto dan Sridijarso -
 selalu bersih dan nampak rapi.Meski
 pun begitu mereka tak pernah puas,-
 tempat tidur telah berpindah tempat
 3 kali didlm. kamar.Djuga lain-2.
 Achirnja mereka minta satu kamar ko

Housekeeping and food.

A name of Poly's students-home,has a shape
 like a cigaret carton located at the Eas
 tern corner of the Campus probably the
 highest location was our home during the
 Summer.

We got seven rooms to live in and the rent
 was \$30.- for 3 months per room for 2 boys.
 Conveniences such as gasheater,2 persons
 closets, bunk-beds designed for less space
 is available.Also hot & cold shower.And a
 room for washing.

Our problem was only the food. Cafeteria -
 at the campus is cheap but it does'nt agree
 with our tongues - another nearest place is
 'el Correl' colleges restaurant.

The only way out is to go down town to the
 Chinese restaurant - the price of the food
 does'nt exceed those places above, hence it
 give us more satisfaction.

Our house-keeping of course consist of 14
 members.The room at the front - Sidharto's
 and Sridijarso's room was always clean and
 looked good.Hence they were never satisfied
 upon the way they kept their room,the bunk
 bed had been changed 3 times from one place
 in the room to another.Also furniture.Then
 after all they asked for a new empty room
 beside the old at the end of Summer.



READING - 9.25'



O.K. - I'VE GOT IT.

HOLD THAT ROD STEADY !



Jang berikut ialah kamar sdr.2 Hertolo dan Bungai. Tak usah kita samar akan tjara mereka mendjaga kebersihan kamarnya. Sdr. Hertolo sangat gemar menjurati dan mengirim photo's ke Provinsinja di Kalimantan. Dari itu tak heran kalau dialah jg berdjasa waktu beberapa photo's kelas dan bekerdja di kebun kami jg telah ia kirimkan ke -

Bandjermasin, dipertundjukkan disalah satu stand Pertanian di pasar-malam. Disamping kamar ini adalah kamar Lauw dan Uga. Sepintas lalu kamar tak terpeliki. Magazines and books decorates this hara, tapi masih ada kelebihannya djugur room. Lauw and Uga read much. Lauw is the oldest of the group. (41) Lauw tertua diantara kami (41) dan Uga memang gemar membatja.

Kamar Sugriwo dan Bisono kalau kita masuk selalu mengingatkan kepada ru mah orang Djawa tulen. Sarong, pitji - dan batik menghias kamar. Agak berharga lagi ialah larikan buku-2 dimesja. Kebanyakan buku Kimia dan Tanah. Sugriwo tjinta dan hidup dengan buku-2 itu.

Disamping kamar ini, kamar Rekanto dan saja. Sebenarnyalah Rekanto jang selalu mendjaga kebersihan di kamar. Ia menda putera pat/puteri jg pertama kali selagi ia sudah berada di Poly

Next room is that of Hertolo and Bungai.

No doubt about the way they kept their room always clean. Hertolo sent regularly records and photo's to his Province of Kalimantan.

No wonder thanks is due to him, when some of the photo's taken during our classes and fields that he sent to Bandjermasin, was exhibited at the County-fair in one of the Agricultural stands.

Beside this room is Lauw's and Uga's. Apparently this room looks being in bad repair, but still there is something more than other rooms. Magazines and books decorates this dest of the group. (41)

Next is Soegriwo's and Bisono's. Every time we enter this room, we remember a real Java

housekeeping. 'Sarong' (native cloth), pitji (black cap) and 'batik' (similar to a sarong but the figures made by hand) decorates the room. Some more worth is a row of books on the table. Most are about Soil and Chemistry. Soegriwo loves them and lives with them.

Beside this room is Rekanto's and my room.

Actually Rekanto always kept the room clean. He is the one that got his first baby (a girl) when he was already at Poly.



AN EDUCATIONAL FILM ON "SURVEYING".



MAPING THE AREA ON A PLANE TABLE.



WHAT'S YOUR FINAL ANSWER?

7

(sebagai ia telah berada di Poly) (when he was already at Poly)

Kamar berikutnya, kamar Rusrin dan F.X. mempunyai riwayat istimewa. Next room is Rusrin's and F.X.'s room. This room has a special remembrance.

Dipagi yg indah bl. September, Rusrin could mengumpulkan kami semua djam 2.30 a.m. us together at 2.30 a.m. to listen the news unt. mendengarkan warta berita R.P.I from out his radio from Radio Republik Indo Djakarta melalui radionya. Kejadian nesia Djakarta. That was the first time during itu adalah buat pertama kali selama during our stay at Poly that we can listen kami tinggal di Poly, dapat mendengarkan to Djakarta. After that, we listened the fa kan Djakarta. Kemudian disusul oleh nous Sjaiful's orchestra. Really it was so orkes Sjaiful. Memang betul-2 mengha nice far away from home yet you hear a voice rukun, jauh dari rumah mendengarkan And music from home!

Kamar terakhir adalah kamar Soegroho Last room is Soegroho's and Koroanto's. dan Koroanto. Satu-satunya kamar yg tak The only one room without any size of an ash bertempat abu dan kotor karenanya, ke try and ash on the floor, except if there are guests inside. Both of them are anti - tjuali bila ada tamu. Keduanya adalah smokers.

mudah rokok. We lived at Hillcrest in 65 days, then approx kami hidup di Hillcrest 65 hari, lalu isately Sept. 6, we had to move in a hurry to kira-2 6 Sept, dengan tergesa-gesa ha the trailers unit because of the need of - rus pindah ke trailers-unit berhutang Rooms for the new coming students. dengan kekurangan kamar unt. mahasiswa yg baru. --

Peladjaran sehari-hari.

Kebanyakan drpd peladjaran-2 adalah men ngenal mesin-2 dan traktor untuk keper luan Pertanian.

Kami tidak pernah mendjumpai kesukaran We did'nt find troubles to get along, kasi ketjuali karena antara peladjaran yg - beside of the reason that the lessons satu dg yg lain ada hubungan yg erat have a close connection between each other

The daily classes.

Most of the subject matter in our daily s classes are about machinerics and tractors for agricultural purposes.

We did'nt find troubles to get along, kasi beside of the reason that the lessons have a close connection between each other



THIS IS HOW IT LOOKS ON PAPER.



According to the elevation check,
we'll need to scrape more dirt out
of here.



THIS IS WHERE YOU MADE THE MISTAKE.

THE DAM IS TAKING SHAPE!



8 (satu dgn jg lain ada hubungan jg erat) - djuga karena banjarnja praktik diluar kelas.

Beberapa pelajaran seperti Ilmu tanah dan I.Ukur tanah, sebenarnya mengula - ngi apa jang pernah kami dapat di se - kolahan dahulu di Indonesia. Meskipun masih banjak sekali tjara-2 baru di Amerika jang masih sangat baru untuk kami.

Instruktur-2 kesemuanja selalu berusaha memberi pelajaran-2 dan keterangan keterangan seterang terangnya.

Tech, sekali peristiwa seorang instruktur gusar sekali terhadap suatu ketjelakaan jang terjadi di salah satu kelas kami. Walau mungkin ia beralasan - djuga.

Sebuah John Deere B traktor menumbuk - tembok bengkel jg kami berada didalam nja, dalam posisi sedemikian rupa - tjulup untuk mendirikan bulu domba. Supirnja ialah teman kami. Alasan - nubruk ialah karena ia tak dapat menje top traktornja segera sebelum sampai ditembok. Sesungguhnya adalah ketjelaan jg mungkin terjadi setiap saat, teristimewa dg traktor John Deere B, jg wataknja kebalikan dr traktor-2 - lainnja. Instruktur memanggil kami -

(have a close connection between each - other) - also because of the fact that we had many practical-works out in the fields beside the classes.

Some lessons such as soil, elementary surveying actually was repeating of what we ever have had in our classes at our previous schools in Indonesia. Although there are still still so many modern systems in the United States that is nt also very new for us .

All of the instructors always tried to - give the instructions and explanations - to us as understandable as possible.

Hence once upon a time an instructor - worried too much about an accident that happened in one of our classes. However most likely he had reasons to do so.

A John Deere B tractor clashed against - the wall of the shop where we were in there in such a position enough to give one a fright. The driver was one of the boys. Reasons of clashing is because he - could'nt stop ^{the tractor} it right away before it reached the wall. It was really an accident which can happen any time, especially with a John Deere B, the tractor with special characters; everything is just the reverse of other tractors.

The instructor called us together and -



It's easy to find area with a planimeter.



AN EARLY MORNING LECTURE.



PRINCIPLES OF THE INTERNAL COMBUSTION ENGINE.

9

(-Instruktur memanggil kami)

menjelaskan kami dengan alasan bahwa kami telah belajar mengemudikan traktor sedjak 1 Djuli djadi kira-2 52 hari.

Saja ingat satu peribahasa ;

"Setinggi-tinggi terbang bangau,achirnja djatuh dibelanga pula"

Sepintar-pintarnja seorang pengemudi traktor,sekali waktu ia boleh menerima akan adanja ketjelakaan .Kalau tidak demekian barangkali di Bumi ini tak ada ketjelakaan traktor.

Sedangkan di Poly sendiri pernah terbakar habis sebuah traktor Farmall H.

Berapa lamanja pengemudi jg malang ini harus belajar mengendarai traktor,kami tidak tahu.

Sekali lagi system Poly 'belajar dari mendjalankan' didalam soal ini mendjadi bukti untuk kami.

Tests telah dilakukan untuk kami setjara insidentiiil.Untung tidak begitu sukar.

Satu-2nja kesukaran untuk kami jalah untuk mengerti istilah-2 asing (bhs Inggris) didalam buku2.Bedanja banjak sekali dg buku-2 jg kami pakai di tanah air, bahasa Belanda maupun Indonesia.

Barangkali akan lebih baik kiranja apabila kami sudah mengenal baik-2 istilah-2 itu sebelum tiba di Poly.

(-The instructor called us together and)

-and blamed us upon the reason that we had learned driving tractors since 1st - of July thus about 52 days.

I remember an adage in my language;

"Setinggi-tinggi terbang bangau,achirnja djatuh di belanga pula" what more less -

means in the English;'No matter how high a dug possibly can fly,-he/she'll fall

down in a cookery pan too.' - How clever a tractor driver can be,once and a while

he might accept an accident too! If it is'nt so,I think there will be no tractor

accidents happened in this world. Still even at Poly happened once a burned

off Farmall M.We don't know how long the unlucky driver of it had learned driving.

There again Poly's system 'learning by - doing' in this case became also an evi-

dence for us. Tests was been made only incidently for us.They were not very difficult.

The only one trouble we might say is to understand strange terms in the Eng

lish books.They are much different than the books we use at home,either Dutch -

or Indonesian books. It would be much more better,if we're

well acquainted with those terms - before we came at Poly.



Learning characteristics of the soil.



THIS AUGER PULLS THE SOIL UP.



A SOIL CLASS FIELD TRIP.

10
17 Agustus 1952.

Tepat pada tanggal tab. tujuh tahun yang lalu dibawah tekanan Kempō dan bajonet Minomaru, 70.000.000. rakyat yang hidup di Nusantara, dari Sabang sampai Merauke, menyatakan dan mengakui bahwa Indonesia adalah tanah air kita, bahwa tidak ada pemerintah asing yang berkuasa di Indonesia. Indonesia untuk bangsa Indonesia! Lenjap Imperialisme! 17 Agustus '45 di Djakarta oleh Soeng Karno dan Soeng Hatta diproklamasikan kemerdekaan Indonesia, atas nama bangsa Indonesia. Kita masih ingat hari-2 sesudah itu petjahlah Revolusi besar di Indonesia - perang melawan Djepang, - penaklukan - sang serah-putih disetiap tiang bendera kantor-2 Djepang dan rumah-2, dan - paksaan penyerahan bala tentara Djepang yg kalah perang dunia II kepada A.P.I. (Angkatan Pemuda Indonesia) Perlawanan-2 tentara Djepang di banyak kota menyebabkan jutaan pertumpahan darah di Indonesia, beribu-ribu pahlawan bangsa telah gugur didaerah hari pertasa perang kemerdekaan.

Kemudian roda sejarah berputar, perpelembangan-2 politik timbul - Belanda datang kembali di Indonesia dengan

August 17-th, 1952.

Exactly on that date, seven years ago under the pressure of the 'Kempai' (Japanese secret police) and the 'Minomaru' (mist ing sun) bajonette, 70,000,000. people that live in 'Nusantara' (another word for Indonesia; means many islands) from Sabang North West-end of Sumatra to Merauke in West Irian (New Guinea), declared and recognized - that Indonesia is their Fatherland, that - their is no foreign government has the rule and the rights of control in Indonesia. Indonesia for the Indonesian! Down with imperialism! August 17, 1945 at Djakarta - the proclamation of 'Indonesia merdeka' (or independence of Indonesia) by Dr. Soekarno and Dr. Mohamad Hatta on behalf of the Indonesian people.

We still remember after that date - broke out the great Revolution. War against the - Japanese rulers - raising the 'Red-White' (Indonesian flag) on every flag-poles of the Japanese offices and homes, and forcing the second-world-war defeated Jap's forces to surrender to the A.P.I. (Indonesian Youth) The Jap's resistance in many cities leaded to the begin of bloodshed in Indonesia, thousands Indonesian boys died as Patriots in the early days of the Independence-war. Then the 'wheel' of history turns - politi



Dr. Carter shows us how to test soil.



Notice how it clings together when damp.



THIS IS A CLAY - LOAM SOIL.

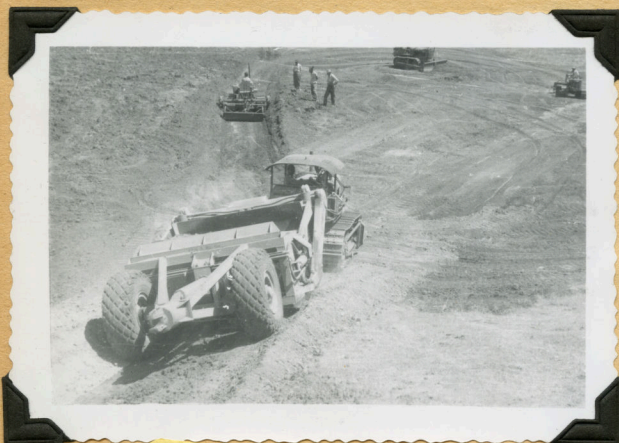
(datang kembali di Indonesia dengan)-Then the 'wheel of history turns - political
 lindungan tentara pendudukan sekutu political developments appeared - Dutch
 untuk Indonesia, balatentara keradjaan came back in Indonesia under the protecti
 Inggris. Inggris-Pasukan-2 Inggris, Australia on of the Allied Occupation forces for
 li, Gurkha, Shiks. Kami ingat perang di - Indonesia, the U.K. (United Kingdom) army.
 Soerabaja kota-pelabuhan yang dihudjani British-Australian-Gurkha's ^{Shik's} ~~Australians~~
 bom oleh armada Inggris lebih hebat drp troops. We remember the war at Soerabaja
 Sjanghai ditahun 1937 oleh angkatan laut the harbour-city in Indonesia that had
 Djepang! Tank-2 'cruiser' hilir-mudik - been bombed by the British Armada much -
 didjalan-djalan kota Soerabaja, membunuh more damaged than Sjanghai's in 1937 by
 penduduk suka damai. Pemboman dan perang the Japanese Navy! The 'cruiser' tanks
 di Ambarawa, Magelang dan Bandoeng oleh of the Britten crossed the streets all -
 RAF-pesawat-2 pembom motor dua 'Mosquito' around the city and killed a lot of peace
 Siapa yang berhak atas Indonesia? ful people. The same bombing and war in
 Inggrisiah?-Belandakah?- atau bangsa - Ambarawa, Magelang and Bandoeng by the -
 Indonesia? RAF's 'Mosquito's' two-engine planes,
 Pertanyaan ini tak pernah ada djawabnja who has the rights of rule in Indonesia?
 ketjualian bom dan perang! Suatu bangsa Dutch?-Britten?- or the Indonesian?
 yang pernah mendapat djelukan bangsa - That question never rised to any answer,
 yang terlemah di Dunia telah bangun - but bombs and war! A Nation that ever
 dan mengaum seperti banteng ketaton - been called as the softest nation on Earth
 berdjuaug untuk hak-2 manusia dan keser woke-up and fought as a wounded bull -
 dekaan. Kota-2 yang terbakar -banjak orang for human rights and independence. Burned
 mati - revolusi sampai pada puntjaknja. cities-people died- revolution got its
 Batalion Gurkha yang masjmur selalu utuh climax. The famous Gurkha batallion that
 dimedan-perang Birma selama perang dunia was never hurted in the second-world-war
 kedua, di Soerabaja hampir seluruhnja at the battlefields in Birma, at Soerabaja
 ditjerai-beraikan dan dibunuh oleh orang was almost entirely aparted and killed by
 orang Indonesia yang marah jg mengguna- the angry Indonesian using the bamboo ju-
 kan bamboo-runtjing sebagai sendjata. veline as their weapons! War casualties
 Korban perang -



Mr. Campbell, our supervisor.



KEEP SCRAPING!



DOWN TO GET ANOTHER LOAD.



Establishing the irrigation water outlet.

12 (Korban perang)

(War casualties)

- bertambah kian hari - dan tentara - raised day after day - and yet the Dutch colonial Belanda bertambah kuat - dan colonial army got stronger and stronger - mengoper kota-kota dari Inggris.-Djakarta and took over the cities from the U.K. occupation army,-Djakarta-Sandoeng-Semarang -Sandoeng-Semarang-Soorabaya-Medan-Padang-Palembang dan seluruh pulau-pulau Soerabaya-Medan-Padang-Palembang and all of the islands of Soelawesi-Kalimantan-Irian Barat dioperkan dari tentara Australia kepada Belanda jg diwaktu itu di from the Australian forces was given back to the Dutch, in that time called N.I.C.A. (Netherlands Indies Civil Administration). Pemerintah Pusat Indonesia (Netherlands Indies Civil Administration) pindah dari Djakarta ke Djokjakarta The Indonesian central Government moved its seat from Jakarta to Jogjakarta (Central Java) my home city and established the to-marihan Djenderal Soedirman, Panglima batal people defence headed by + General Soedirman (died in 1950), supreme commander of the Indonesian armed forces (guerrilla's) of the T.S.I. Republic Indonesian troops Indonesia menjadi konflik Belanda-Indonesia and the conflict in Indonesia became a Dutch Lord Killearn sebagai perantara didalam Indonesian conflict, and the British Government sent Lord Killearn as an interpreter of the conflict and established the 'Linggadjadi' (a nice place in the mountains South of the harbour city of Cheribon-West Java)-agreement.

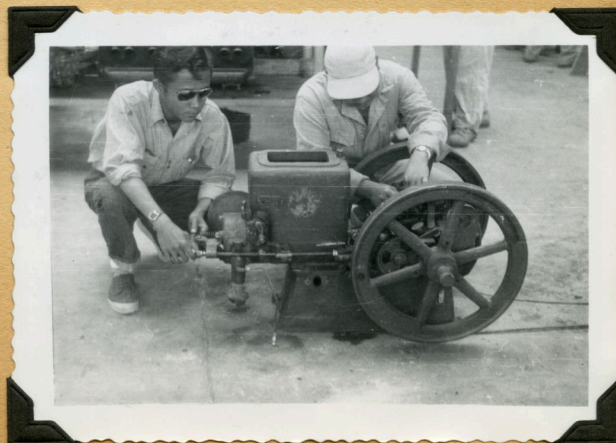
terakkan pasukan-pasukan bermotor (alat-alat perang turahan dari Guam dan Morotai) menyerang Republik jg muda itu ke pedalaman - moved its motorized army (war surplus from Guam islands and Morotai) attacking the young Republic into the inland of Java & Sumatera. Mereka dapat menduduki kota-kota pelabuhan Sumatera. They can occupy the harbours -



AG MECHANICS - FARM POWER SHOP.



THIS IS A CONNECTING ROD.



Why doesn't it start?

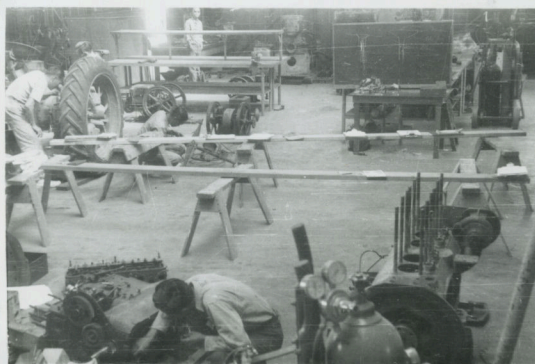
13

(Mereka dapat menduduki kota-kota pelabuhan) Cheribon-Tegal-Tjilatjap-Banjuwangi dan banyak kota-kota lain di pedalaman pulau Djawa dan Sumatera. Blokade yang erat diadakan mengepung daerah-daerah de-facto Republik. Ingontjangan ekonomis timbul di Djawa Tengah dan Bagian Barat Djawa Timur - juga dipedalaman Sumatera. Frank P. Graham dari Amerika menjetop peperangan dengan sebuah perletakan senjata yang termasuk didalam persekutuan Renville. Tetapi tentara Spoor untuk kedua kalinya mengulangi agresi militer dan melanggar persetujuan Renville, menjerang Republik pada tanggal 19 Desember '48. Pasukan pajung mendarat di Jogja pada jam 3 pagi dan mendudukinya pada jam 9 pagi, 19 Desember '48. Presiden dan wakil beserta menteri-menteri ditangkap dan dibuang oleh militer Belanda ke Bangka. Meskipun kita kehilangan semua kota-kota dan pemimpin-pemimpin, almarhum General Soedirman dan Mr. Sjafarudin Prawiranegara memimpin rakyat untuk melanjutkan perang guerrilla. Markas Besar Tentara dipergunungan di Djawa, dan pemerintah darurat di gunung-gunung di Sumatera.

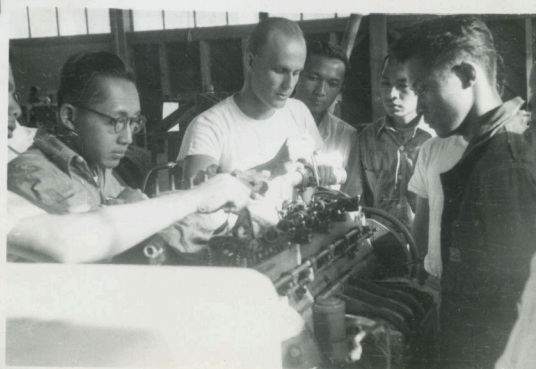
(They can occupy the harbour cities) of Cheribon-Tegal-Tjilatjap-Banjuwangi and many other cities in the inland of Java and Sumatera. A tight blockade was built surrounding the de-facto areas of the Republic. ^{non stability} Economical ~~instability~~ raised, in central and Western part of East Java also the inland of Sumatera. U.S. Frank P. Graham interrupted the war and designed a cease-fire through the Renville (a name of a ship sailing at Java Sea some miles northern Cheribon, in which the meeting was held) - agreement. But the Dutch-Spoor-Army for the second time repeated the military aggression against the Republic and opposed the Renville agreement at December 19-th, 1948. Air-born troops attacked the Capitol city of Jogjakarta at the morning 3.00 p.m. of December 19-th, and occupied it at 9.00 pm. The President, Dr. Soekarno and Vice President Dr. Hatta - and the ministers was captured and sent to the island of Bangka under control of Dutch military power. Though we lost most of the cities and the entire administration, General Soedirman and Mr. Sjafarudin Prawiranegara led the nation to continue the guerrilla war from out the mountains. The army headquarters was in Java, and emergency Government (Sjafarudin



A Farm Power lecture.



SEEING WHAT MAKES THEM RUN.



THE VALVES ARE SET AT .010".

14 (di gunung-2 di Sumatera)

Siang dan Malam kita gempur musuh di kota-kota dan pos-pos mereka. Tanggal 1 Maret 5900 tentara rakyat dengan pimpinan T.N.I. menjerang ibu kota Jogjakarta, mendudukinya selama 6 jam. Atas kenyataan inilah P.B.B. mulai gusar terhadap Belanda di Indonesia yang tidak berkekuasaan civil maupun militer dan tidak dapat mengadakan perdamaian yg sangat diperlukan itu. Djuga kenyataan masih adanya perlawanan yang teratur dari bangsa Indonesia terhadap Belanda. Delegasi pelbagai negara njata-njata telah membantu Republik. Kami ingat Andrey Vishinsky utusan USSR di sidang umum PBB yang setjara keras mengusulkan penarikan tentara Belanda dari Indonesia seluruhnya. Amerika yang mengusulkan pemberhentian pertempuran melalui suatu persetujuan untuk kemerdekaan Indonesia: P.B.B. kemudian mengirimkan wakil-2 tiga negara ke Indonesia, mereka ialah Amerika Australia dan Belgium. Beberapa lama sesudah itu Konferensi Medja Bundar di Den Haag diadakan. Wakil Presiden mewakili Republik Indonesia

(and emergency Government)
(Sjafrudin's administration) in Sumatera. Night and day we hit the enemy in the cities and their posts. 1-st of March 1949 5,000 guerrillas lead by the Indonesian National Army attacked the capital-city, Jogjacarta and controled it within 6 hrs. Upon this fact really the United Nations began to worry about the Dutch in Indonesia, in fact-the Dutch Civil and Military power had no controle in Indonesia and could'nt established the peace in that part of the world that was essential. And also the fact that there was still well-organized resistance of the Indonesian against the Dutch. Delegates from several countries positively have helped our Republic, -we remember what Andrey Vishinsky USSR delegate in the U.N. assembly extremely suggested of an entirely withdrawal of the Dutch armed forces from our country. -The U.S. that suggested an end of the fights in Indonesia through an agreement for the independence of Indonesia: U.N. after that sent a committee of 3 Countries representatives to Indonesia. The members were U.S.A. -Australia- and Belgium. Later on the round table conference at Den Haag Netherland was held. Vice President Hatta represented the Republik, -and

15



SWING IT AROUND!



OVERHAULING AN ENGINE.



VALVES LOOK O.K. TO ME.

(newakili Republik)

dan pada tanggal 1 Januari adalah habisanja kekuasaan Belanda di Indonesia selama 350 tahun!

Presiden dan Menteri-2 sepulangnya di Jogja dari Bangka kemudiannya pindah ke Djakarta, menimpin pemerintahan - yang disebut diwaktu itu R.I.S. Terdiri atas Republik Indonesia, dan Negara-2 Bagian yang dibentuk oleh Belanda.

Djakarta kembali menjadi Ibu kota - Belanda pulang ke kampung-kandangja di negeri Belanda.

R.I.S. hanya hidup selama satu tahun karena rakyat tidak hendak dipetjah - belah. Tanggal 17 Agustus 1951 - di Indonesia hanya ada satu pemerintahan ialah negara kesatuan Republik Indonesia yang telah diproklamasikan pada tgl 17 Agustus 1945.

Itulah tjeritera sedikit tentang riwayat hari 17 Agustus '45 yang besar - sekali artinya didalam sejarah kita.

(-represented the Republic,)

and at Januari 1, 1950 was the end of Dutch rule in Indonesia (de jure) after colonialism it within 350 years!

President and the minister after getting back from Bangka to Jogjakarta moved later on back to Djakarta, and formed/rebuild the administration which was called The United States of Indonesia - Republik Indonesia Serikat, consist of the States of Republic Indonesia (Java and Sumatera) and the Minor States that has been build by the outgoing Dutch administration. (East - Indonesia, Kalimantan and little Sunda Islands.) Dr. Soekarno and Dr. Hatta was elected as President and vice President again. Jakarta since then is called the Capital city of Indonesia. The Dutch then went back to their native land.

The United States of Indonesia, lived only 1 year because the people didn't want to be aparted. The minor States united to the Republic, and at the 17-th of August 1951 there are only one state in Indonesia - the Republic of Indonesia, - which was proclaimed - August 17, 1945.

That's a short story about the history of the 17-th of August 1945. The day that means so much in our history.



A LECTURE IN CROPS.



THIS IS OUR SPRAY UNIT.

Di San Luis Obispo 17 Agustus '52
untuk pertama kali, telah diperingati
oleh kira-kira 70 orang.

Ke-empat belas pemuda Indonesia
di California Polytechnic College ber-
sama dengan beberapa orang Amerika
dan satu orang Israëli mengurus pe-
ringatahari kemerdekaan itu yang telah
diadakan di Hillcrest Lounge Cal. Poly.
Kami tidak dapat melupakan jasa-2
Miss Marilyn Mullen (Bg students activi-
ty) - Mrs Colonel Beach (- dan suaminya -
pernah berada di Indonesia selama 2 -
tahun) - Mrs. Nelson - Mrs Dart - orang-2
'El Correl' - Mr. M. Ray Parsons, dan
teman kami dari Israel Mr. Max Laevy -
(International students relation club
at Poly).

Peringatan terdiri atas upatjara ben-
dra pagi jam 9.30 dan sebuah djamuan
makan dipetang hari. Sate ayam, nasi dan
gado-2 didjamukan pada tamu-2; djuga
hiburan musik-lagu-2 Indonesia Ambon
dan pentjak oleh pemuda-2.

Kami bekerja keras dalam menjiapkan -
djamuan-2 didalam 10 jam, meskipun tak
satu orangpun dari kami adalah koki
betul-2.

At San Luis Obispo agust 17, 1952 for
the first time, was celebrated by a group
of approximately 70 people.

The 14 Indonesian Boys at California Poly-
technic College together with some Ameri-
can and one Israëlian organized the cele-
bration of the Indonesian Independence -
~~that was held~~
Day at Hillcrest Lounge Cal. Poly.

We shall never forget the benevolence
and helps of Miss Marilyn Mullen (Poly's
Dept. of Students activity) - Mrs Colonel
Beach. (She and her husband have been in
Indonesia 2 years) - Mrs Nelson - Mrs Dart -
People of the 'El Correl' - Mr. M. Ray
Parsons, and to our Israëlian friend Mr.
Max Laevy (International students relation
club at Poly).

The celebration consist of a flag ceremo-
ny in the morning (9.30 p.m.) and a recep-
tion in the evening. 'Sate ayam' 'Nasi'
dan 'Gado-2' was introduced to guests.
Also musical entertainments, Indonesian
songs from Ambon and the 'pentjak' com-
bat game ^{was introduced} by the boys.

We worked hard in preparing the food -
within 10 hrs, though none of us are prof-
fesional cooks.



ARC WELDING REQUIRES THE ROD HELD
AT 60° TO THE HORIZONTAL.



KEEP THE FACE SHIELDS ON!

Pengamat kami Mr.M.Ray Parsons.

Dialah satu diantara dua orang jang mendjemput kami waktu kami tiba di setasiun bis grey hound.

Terus terang,kami beruntung berpenga mat orang tsb.Jang berkemampuan untuk bersahabat dengan bangsa Indone sia! - dialah orang jang pada tempat nja.

Ia selalu membantu kami di persoalan apapun dan selalu mentjoba untuk - menyesuaikan dirinja dengan kebiasa an-2 kami.

Ia adalah guru Ilmu ukur tanah dan soil conservation.Kami betul-2 puas dengan peladjaran-2nja dan telah be- ladjar banjak drpd-nja.

Dihati ketjil kami selalu mengharap bisa bertemu kembali dengan ia.

--

Teman-2 dari luar kamp.

Tidak banjak,tapi tjukup menimbulkan rasa'krasan' hidup di S.L.Obispo.

Jang pertama-2 kami kenal ialah orang dari Chinese Rest-karena nasi - gorengnja!

Kemudian mereka jg melajani toko-2.

Kepala bioskop Fremunt adalah teman karib.Bayangkan! kerap kali kami gra tis nonton dibioskopnja!

Our advisor Mr.M.Ray Parsons.

He was one of the 2 gentlemen that met us at the grey-hound bus station at our arrival-day.

Honesty speaking,we're very lucky to have him as our advisor.The man who has the capability to be brothers with the Indone sian! - he is the right man on the right place.

He always helped us in any problems we had and tried to be within us in our habits and customs.

He gave instructions in soil conservation, elementary surveying - landleveling etc. We certainly enjoyed his lessons and have learned much from him.

Deep in our heart we still hoping to meet him again some-where.

--

Friends from outside the campus.

There are not many,-yet it is enough to - make our stay at San Luis Obispo homely. Our first friends in the early days at - Poly are the people of the Chinese Restau rant because of it's ... fried rice! Then the people of different stores we vi sited them quite often.

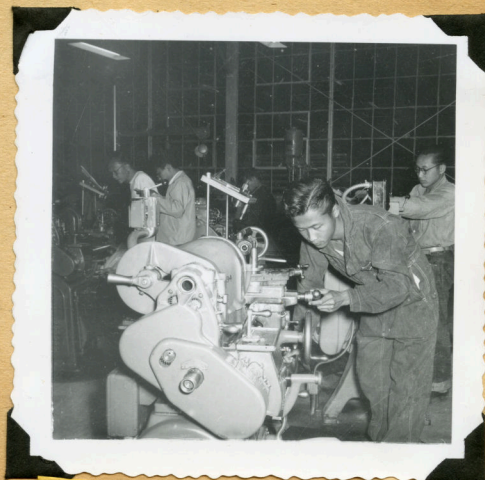
The director of 'Fremunt' theatre is also a good friend of us.Imagine! - he let us see the movies many times without any charge!



Always keep your tools sharp.



BENCH SHOP - A prerequisite to machine shop.



Just a few more thousandths.

(nonton bioskopnja)

Cal.Photo supply mendirikan urusan baik dengan anak-2, Mission Laundry dekat kantor pos selalu mengurus pakai an anak-2.

Mereka semua telah baik-2 dengan kami. Meskipun demikian tidak satupun diantara mereka ingat nama kami. Jang mereka dapat ingat, 'jang pakai 'pitji', jang berputera puteri pertama, jang beli radio. dsb. dsb.

'Tuttle market' kenal bagus dengan kami karena djumlah beras jg kami beli drpnja. (Setelah kami pindah di trailer kami masak makanan kami sendiri) Di San Luis Obispo ada kira-2 16 keluarga jang telah pernah mengundang kami mngundjungi rumah mereka.

--

Pelbagai pertemuan dengan organisasi dan kumpulan-2.-Dari buku harian Noegroho Semeru.

Rabu 2 Juli '52.-Pertemuan pertama dg International Relations Club.

Dengan Mr.M.R.Parsons pertemuan deng 'Young' Baptist church.

Rabu 16 Juli.-Lunch dg Cal.Poly Presiden Julian Mac Phee di Cafeteria.

(without any charge)

Cal.Photo supply made big business with the boys. Mission Laundry near the Post Office always took care of the boys clothes.

They all have been always friendly to us However none of them could remember our names. They could only remember, 'the one with the 'pitji', the one that has his first baby, the one who bought the radio. etc.etc.

'Tuttle market' got well acquainted with the boys because of that amount of rice we always bought from them. (After - own we moved in the trailers we cooked our meal ourselves)

At San Luis Obispo they are about 10 families who have ever invited us to come along in their homes.

Several meeting with organizations and communities.-From the day-book of Noegroho Semeru.

Wednesday, July 2, 1952.-First meeting with International Relations Club.

With Mr.M.Ray Parsons, meeting with 'Young' Baptist church.

Wednesday July 16.-Lunch with Cal.Poly President Julian Mac Phee at the Cafeteria.



OUR MACHINE SHOP CLASS.



Three hours once a week in bench shop.

di Cafetaria,

Kemis 7 Agustus, pertemuan di
Edna Farm Center (oleh Mr. Remund)
Selasa 12 Agustus, pertemuan dengan
Farm Bureau di Rio Grande.
Ahad 17 Agustus - Peringatan hari
ulang kemerdekaan ke 7 di Hillcrest
Lounge.
Kamis 2 Oktober, berada bersamasama di
Frosh and Senior Fun.
Rabu 8 Oktober, ^{petang} makan ~~siang~~ dg guru
guru Pertanian di Cafetaria.
Selasa 21 Oktober, pertemuan dg per
serikatan isteri mahasiswa.
Kamis 30 Oktober, mendengarkan kon-
sert piano di S.M.A.
Sabtu 1 Nopember, makan siang dg
Alumnae/Mahasiswa bekas, di bengkel.
Selasa 4 Nopember, pertemuan dg maha
siswa Cal. Poly San Dimas.
Ahad 16 Nopember, pertemuan dg Paul
Nies dari Pengusaha Fonds Mahasiswa
seDunia.
Selasa 25 Nopember, ~~maka~~ pertemuan ~~dengan~~ dengan isteri guru-2 music club.
Senin 25 Agustus, makan siang dg
Rotary club di hotel Anderson.
Selasa 27 Agustus, makan petang dengan
Pandu Amerika di Cuesta Canyon.

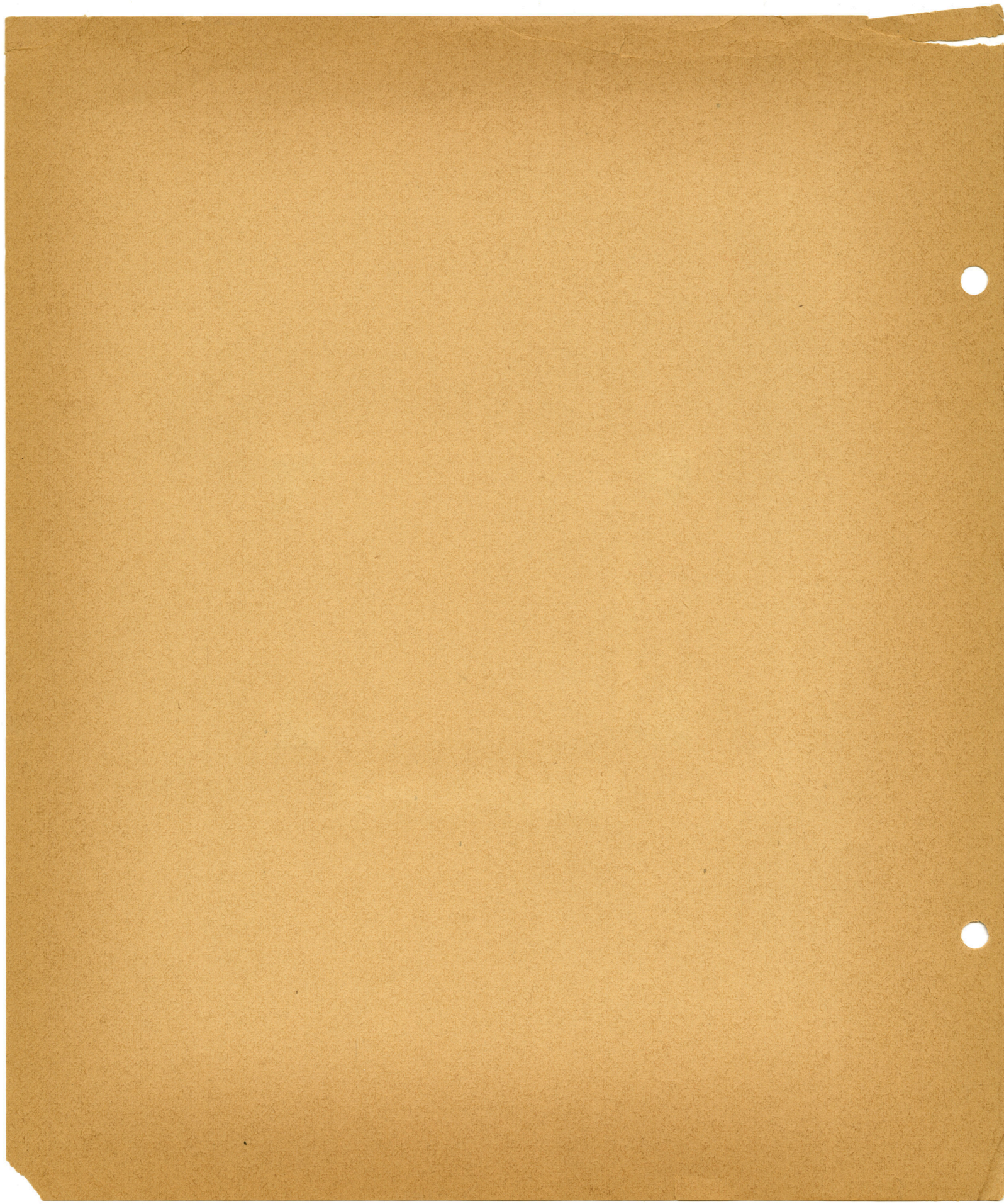
(at the Cafetaria)

Thursday, Agust 7, meeting with Edna Farm
Bureau. (Introducer Mr. Remund.)
Tuesday August 12, meeting with Farm Bureau
Rio Grande.
Sunday August 17, Indonesian Independence
Day-celebration at Hillcrest Lounge.
Thursday October 2, attend at Frosh and
Senior Fun.
Wednesday October 8, dinner with Ag. Engr.
teachers at the Cafetaria.
Tuesday October 21, meeting with the students
wife club. 8.p.m. at Hillcrest Lounge.
Thursday October 30, attend on piano concert
at the senior High-School.
Saturday November 1, homecoming, lunch with
the Alumnae Association at the Farmshop.
Tuesday November 4, meeting with students
at San Dimas Cal. Poly.
Sunday November 16, meeting with Mr. Paul
Nies from the World Student Fun Service.
Tuesday November 25, meeting with Faculties
wife - music club.
Monday August 25, - lunch with Rotary Club
at Hotel Anderson.
Tuesday August 27, - supper Bar-beq- with
the Boy Scouts (B.S.A. at Cuesta Canyon)



Cosy evening at Mr. Kirkpatrick's.
April 27, 1956

A J D Coordinator
Dorothy - William Kirkpatrick Dec 1957
348 Tassajara St O to 1959
267 Luneta Dr SLO 1959-2002

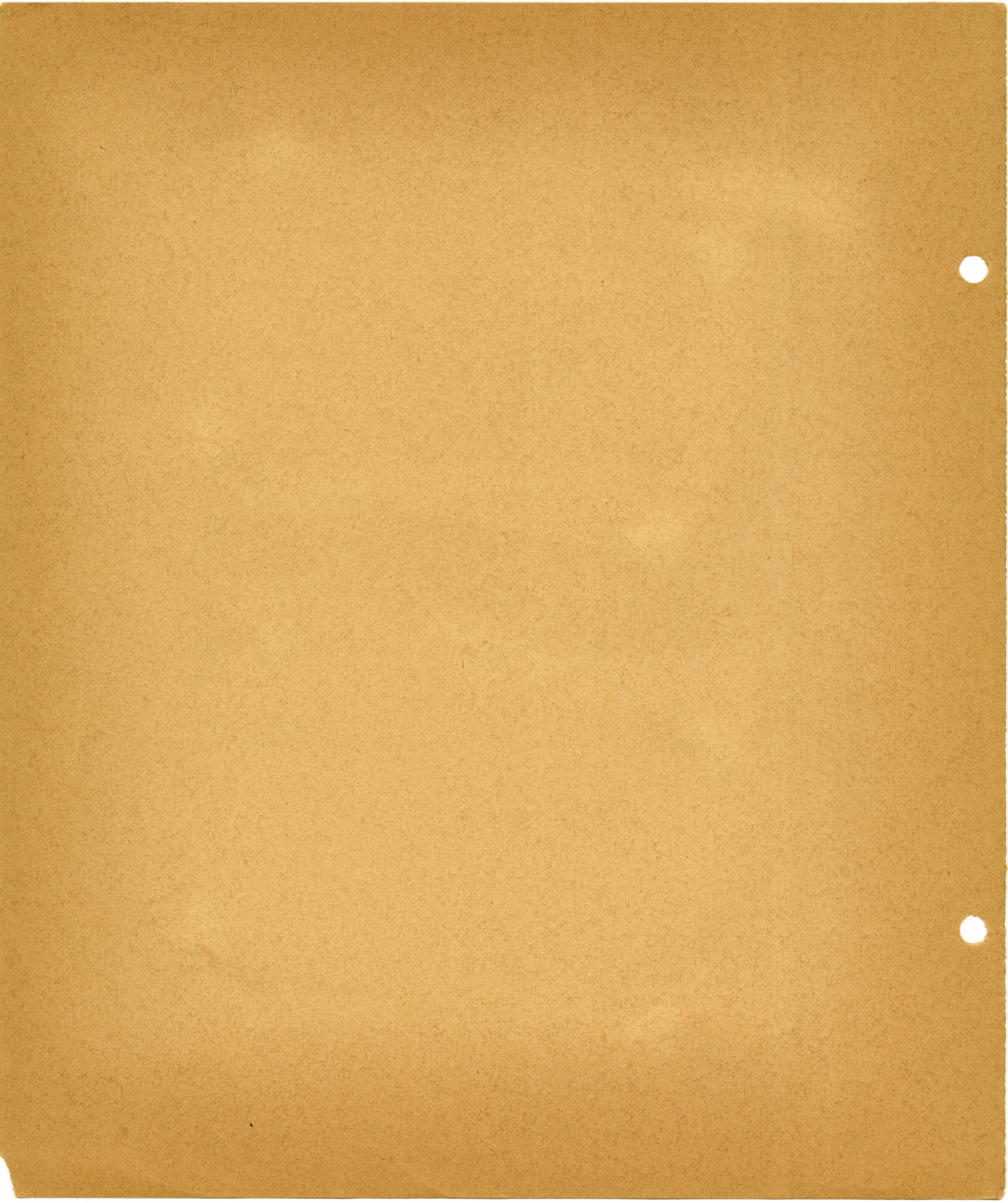


Historical building at Pegangsaan Street,
Jakarta, where the independence of Indonesia
had been proclaimed on August 17, 1945.--



Parliament building



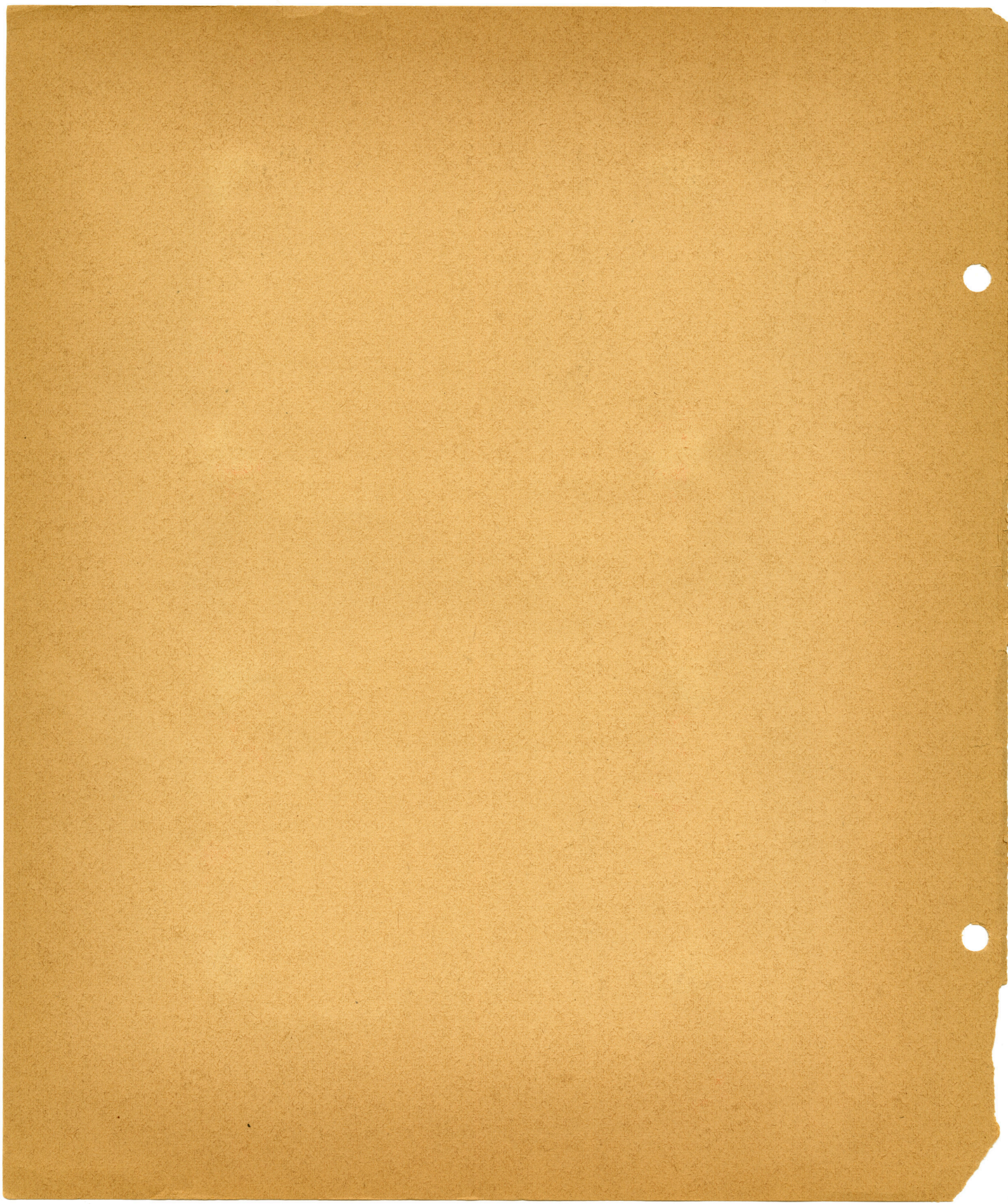




Calm Java sea



The Indian ocean



Lake Toba in North Sumatra



Swimming pool in "Selecta",
East Java; elev. 2000 ft.



Tourists, down the crater
of Mt. "Tangkuban Pahu",
West Java.



Architectural Faculty
in Bandung, West Java.-

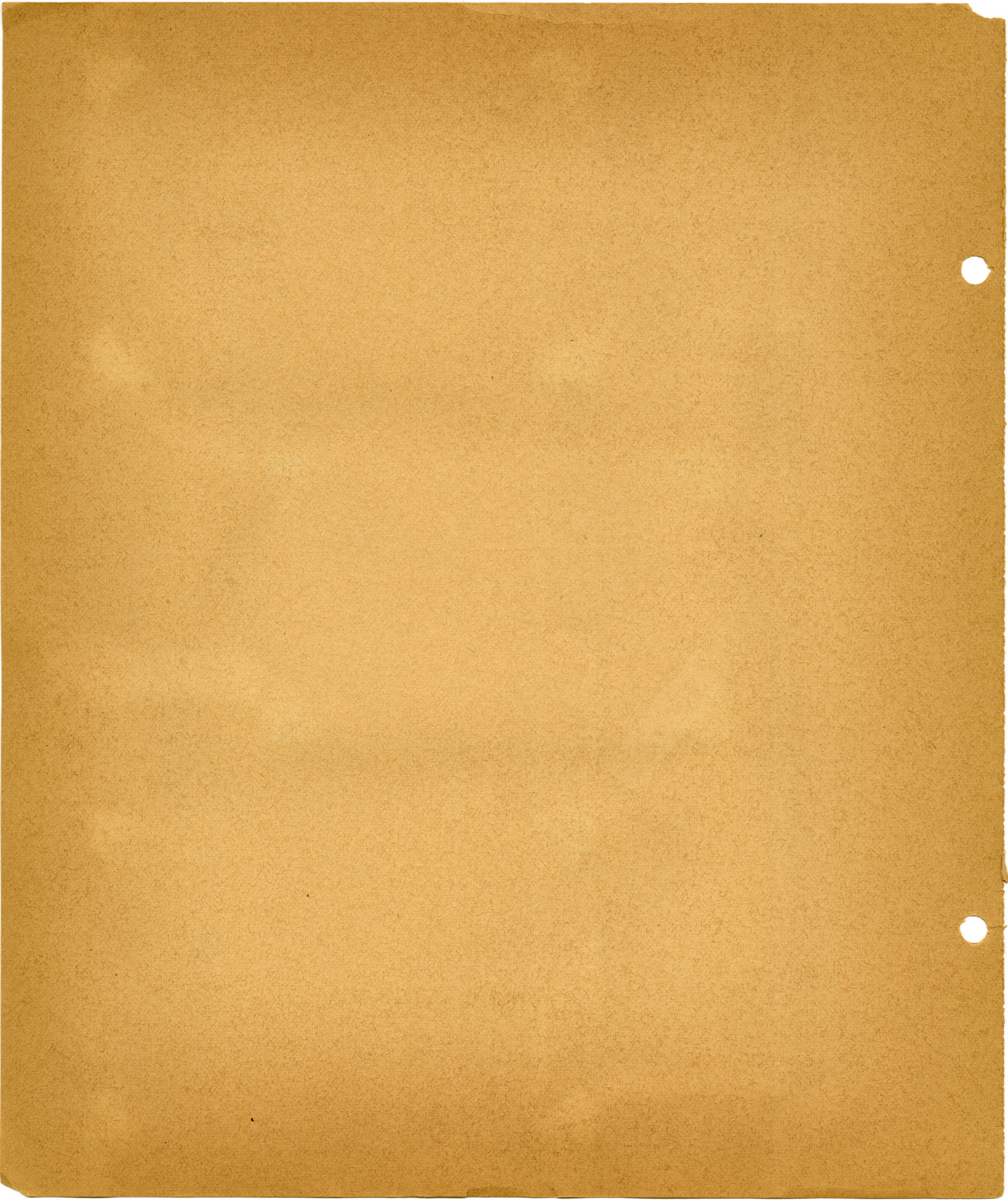


Moslem church in Malang,
East Java. At front:
the "beechaq" tricycle.

Mesjid Malang.



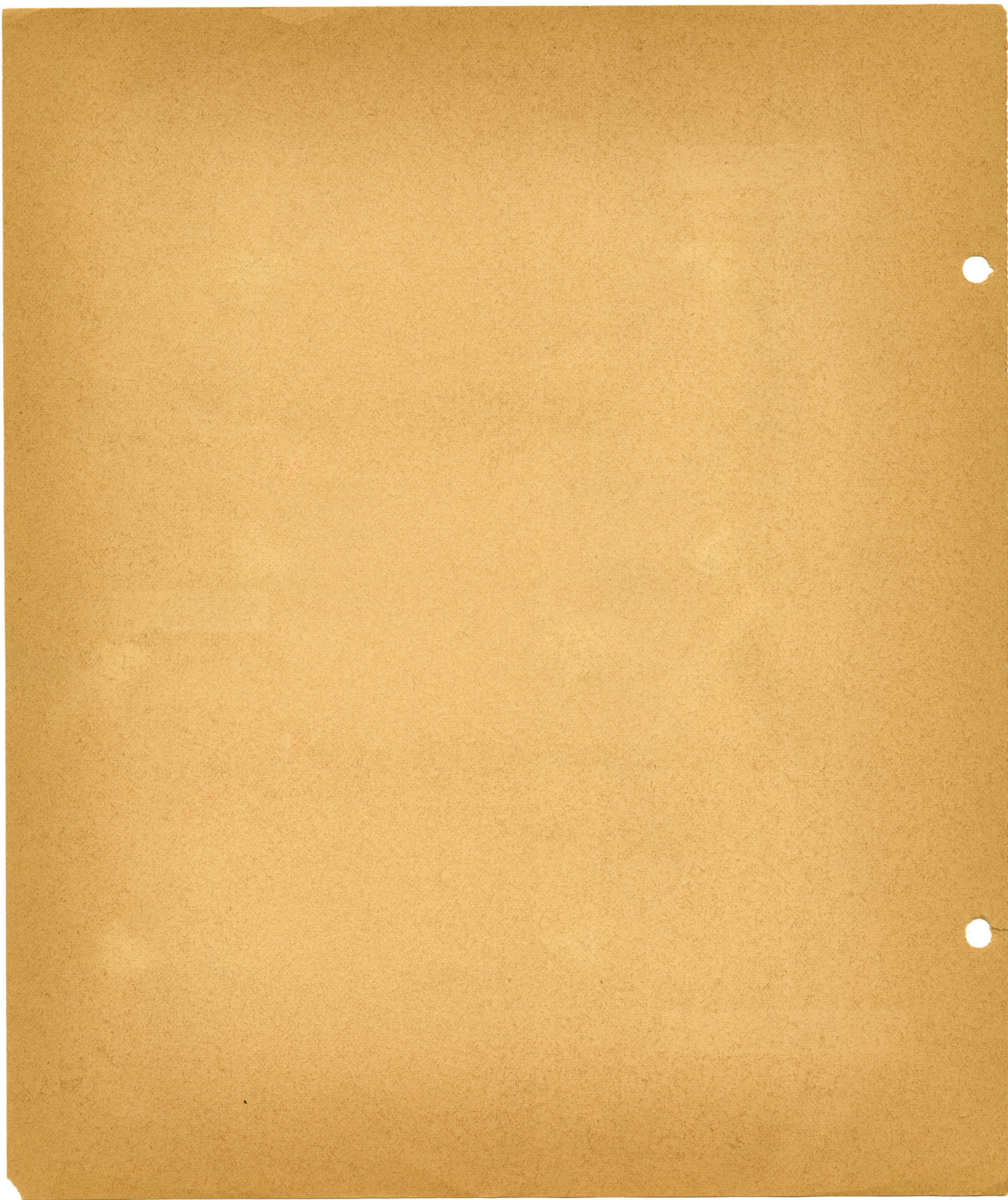
Rural mean of transport





Botanical Garden in Bogor,
West Java.





Wet Rice-culture:
harrowing & ridging.



Wet Rice-culture:
planting.

Crops after rice:
Soybeen, Peanuts, Corn, etc.





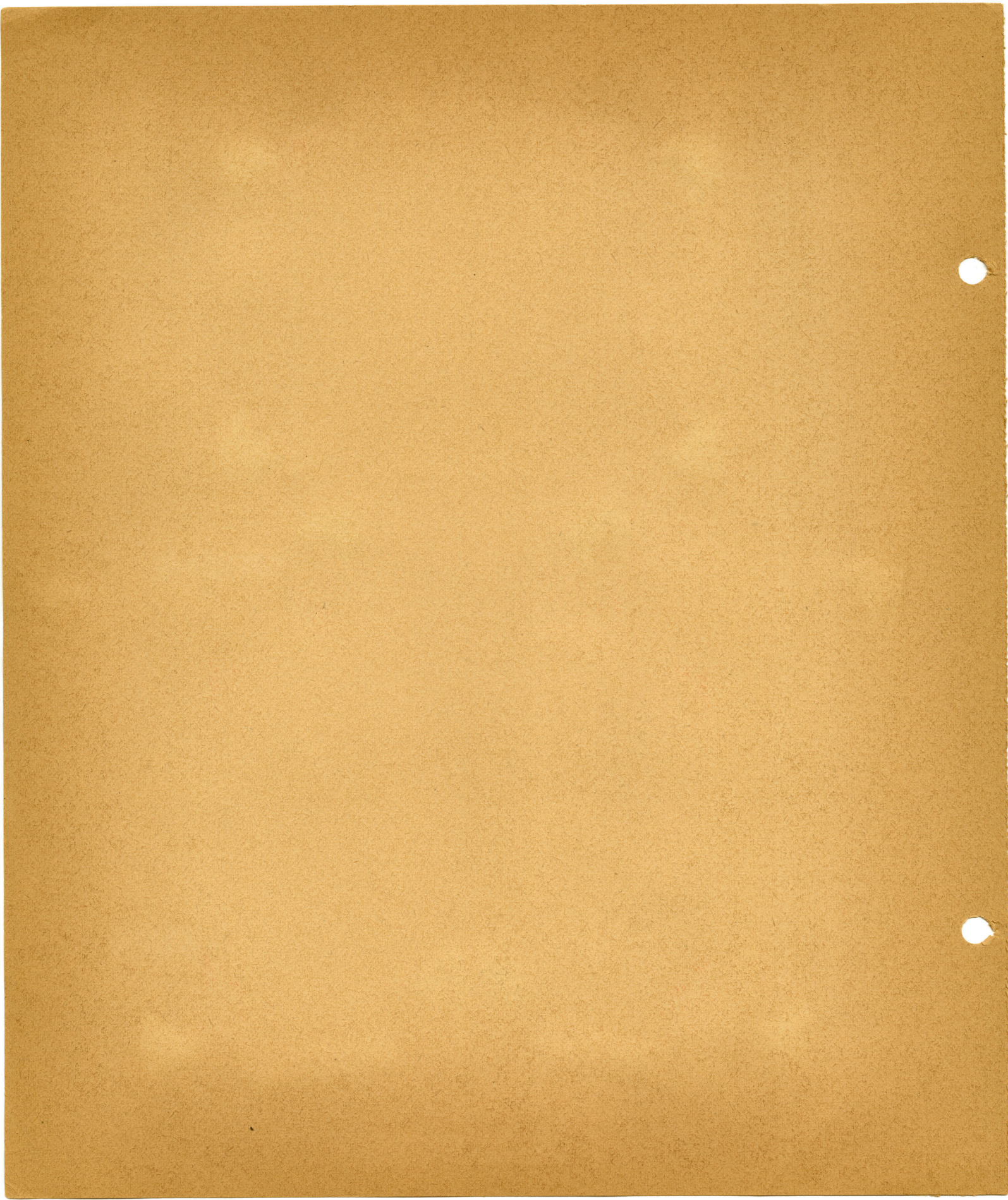
Museum in Jacarta, West Java.



Balinese Carving art
on ceiling.



Balinese "Janger"-
dance.





Native dress.



Weaving.

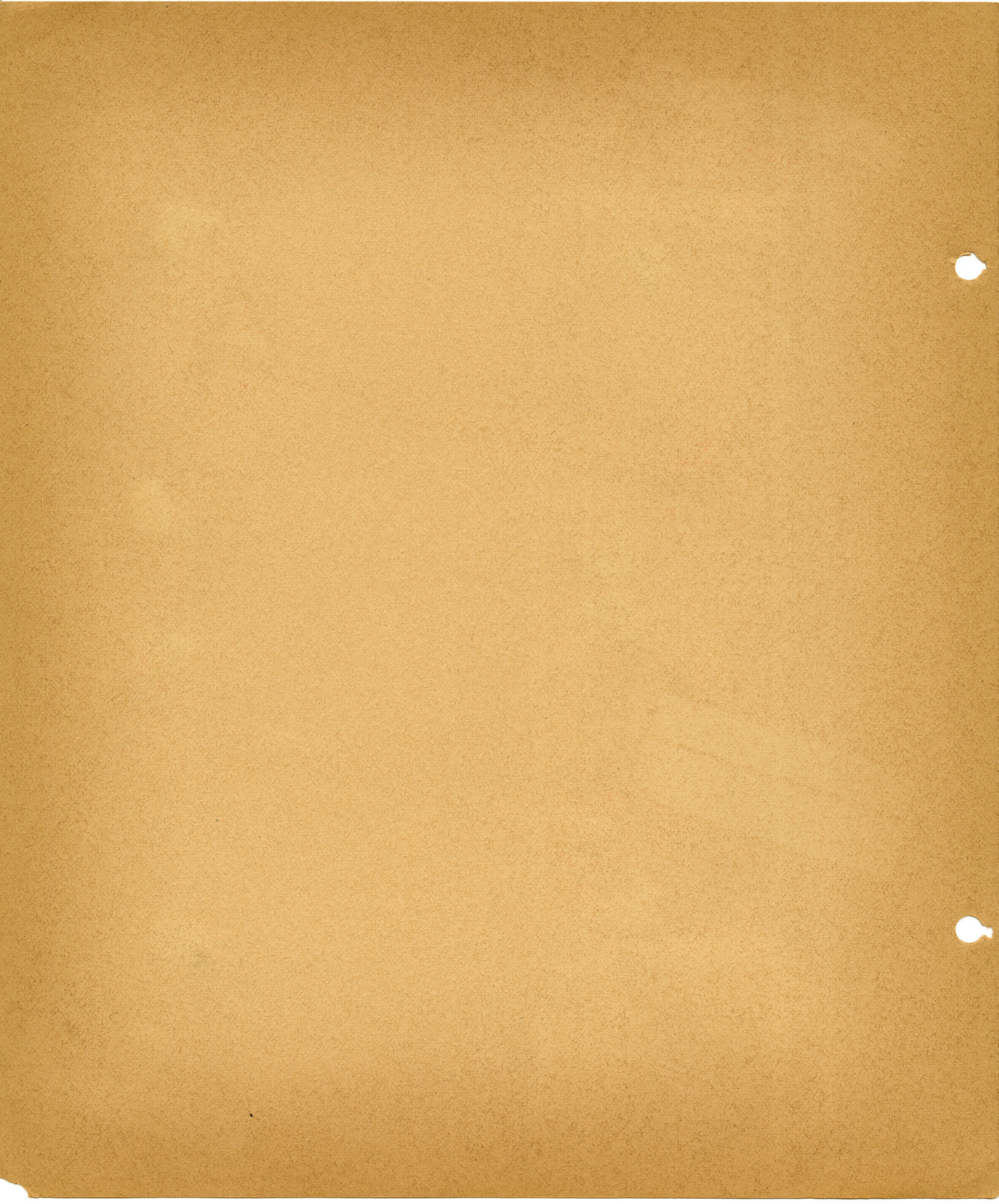
"Timor" island, Moluccas.



"Borobudur"
Budha-temple in Centr. Java



"Prambanan"
Hindu-temple in Centr. Java



Entrance to Palace of the Sultan
of Jogjakarta, Central Java.



Leathern puppets "shadow show"
in Jogjakarta, Central Java.
Performed from 8 p.m. to 6 a.m.
Ladies watch the show from
behind the screen.



Native dress & music
in Surakarta, Central Java.



Hotel "Des Indes" in Jacarta.

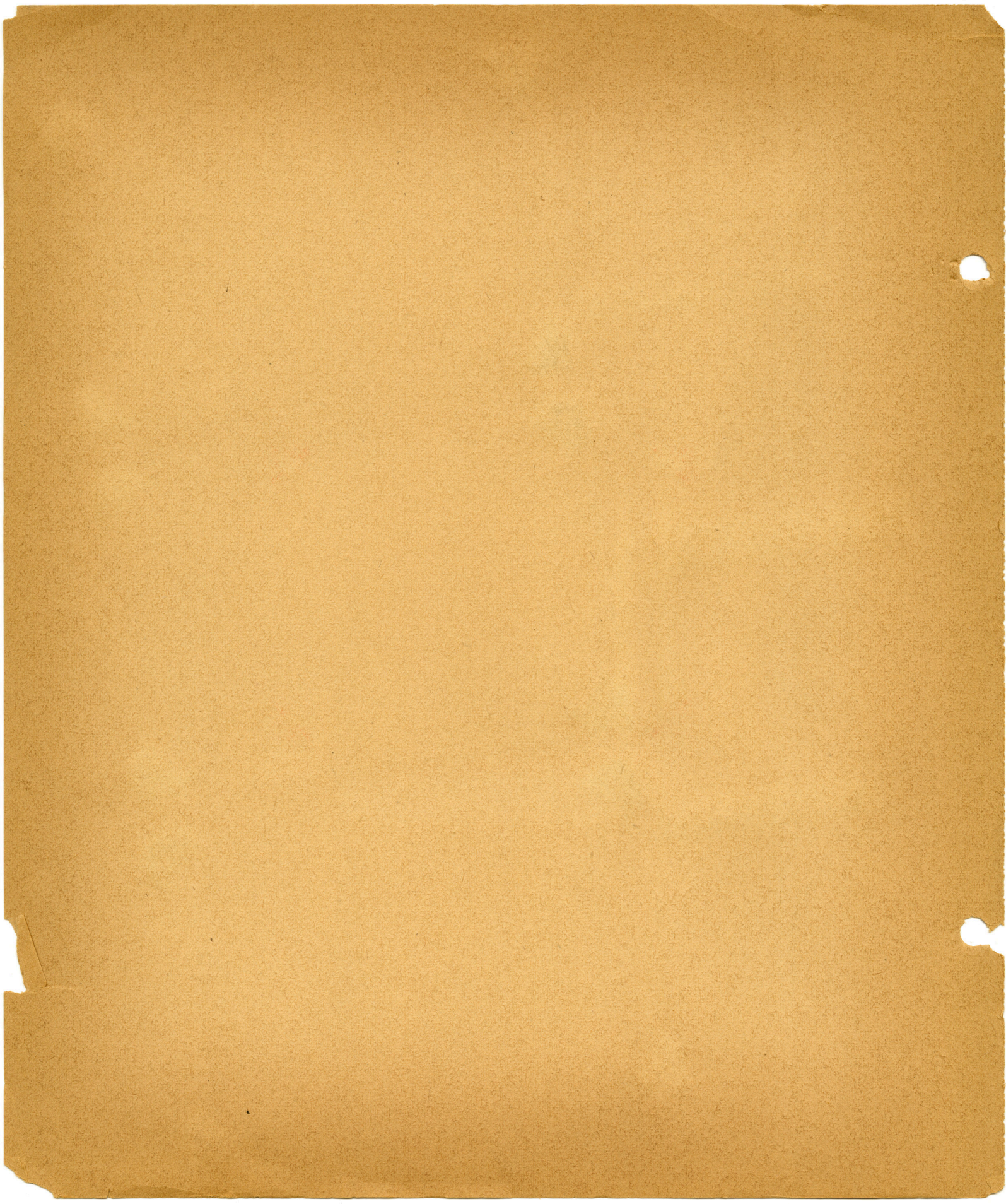


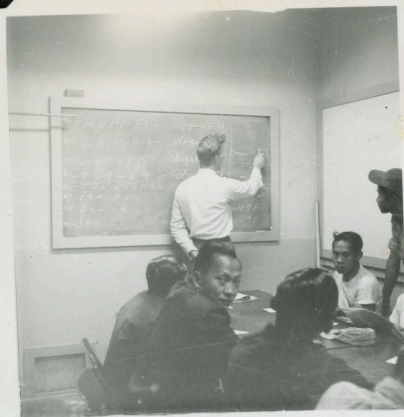
Boulevard in "Kebajoran", Jacarta.
Most foreigners reside in this area



Hotel "Homann" in Bandung.
Elev. 1200 ft.







OUR JOB FOR TODAY - IS.....



These teeth adjust the plow depth.



Change the tire! What a job.

THIS TIRE IS ABOUT SHOT.

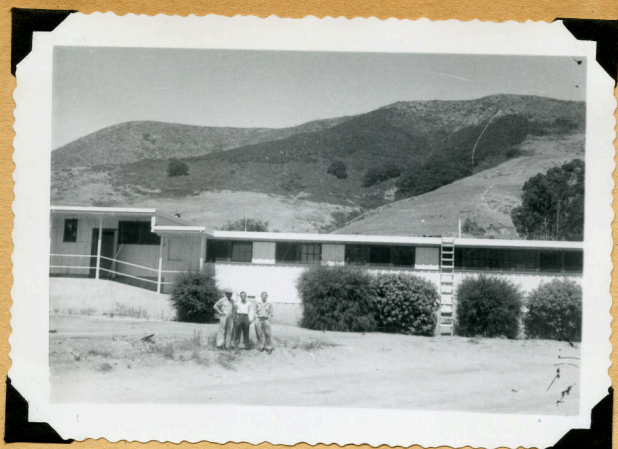




The two - way plow.



Principles of a steam - shovel.



Our first home.

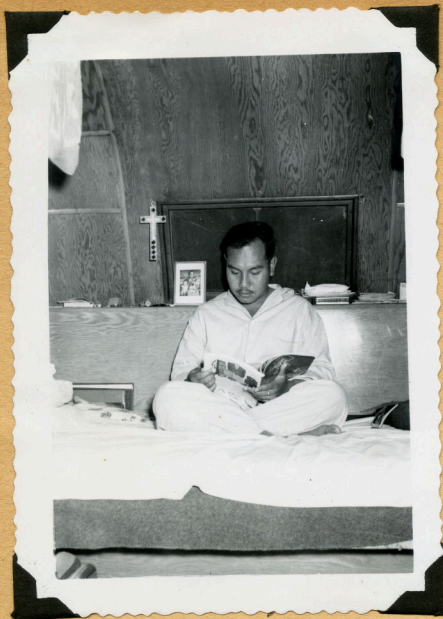


The bus ought to be here.



American food is different from ours.

22



A LITTLE RELAXATION.



Shall we dance?



Our second home - in the trailers.

23



LET'S HAVE A "COKE"



Stocking up on food.



"COFFEE TIME"

20



Taxies are faster than the bus.



The weekly laundry.

25



Hillcrest Lounge



We have our day announced on the bulletin-board.

26

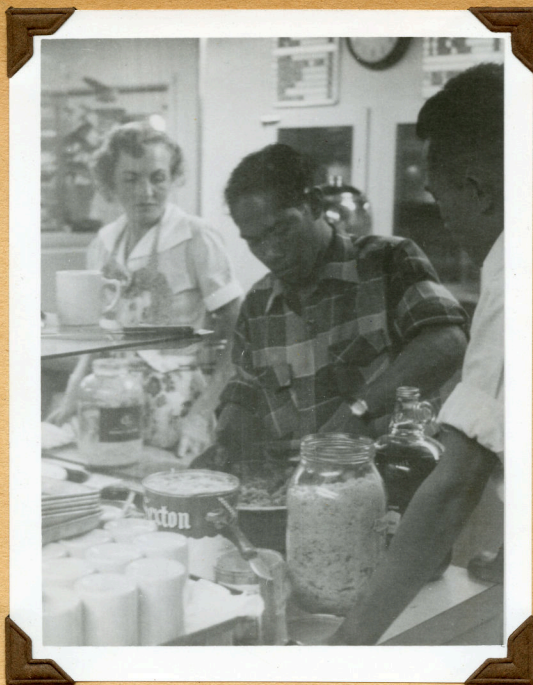


Observing Indonesian Independence,



27

28



Indonesian food for our celebration.



28

29



Lots of work, but it's fun..



Don't let them burn!

29



The carrots are next.



Got to have decorations.

31



Our Independence Day guests.

31



Visiting American Homes.







Dining with our faculty.



33



"Coffee time" at Hillcrest.

Well, in the first place.....



I don't think so.



That was a good one.



Cal Poly Alumni luncheon.



Left: Bob Matheny
As Engineer-Instructor

35



A VERY ENJOYABLE EVENING.



DO YOU LIKE IT HERE AT POLY?



INTERMISSION.

36



A TIME ON THE PIANO.



"SPEECH" - AT CAL POLY WIVES MEETING.



Mr. Merson directing the job.

We'll finish this dam yet !



38



Hold her steady!

Carry - all at work.



39



Pulling the Be-Geo.

Disc-plow - a full load for the International.



20



Pack it down with the roller.

Dump it slow!





